



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

STIT PALAPA NUSANTARA LOMBOK NTB
(2020 -2025)



SURAT KEPUTUSAN

Nomor : C1.004/STITPN/SKep/VI/2020

TENTANG

**RENCANA STRATEGI (RENSTRA) STIT PALAPA NUSANTARA LOMBOK NTB
(2020 -2025)**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT)Palapa Nusantara Lombok NTB

Menimbang : bahwa untuk mengakomodasi perkembangan penyelenggaraan akademik, maka dipandang perlu melakukan Keputusan Ketua STIT Palapa Nusantara Lombok NTB tentang RENSTRA STIT Palapa Nusantara Lombok NTB dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2 Tahun 2013 tentang disiplin Kehadiran Dosen dan Karyawan PTKIS
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
6. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Tinggi Islam Nomor: SE/DJ.I/PP.00.9/124/2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 12 Tahun 2012
8. AD/ART Yayasan Palapa Nusantara

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA STIT PALAPA NUSANTARA LOMBOK NTB
LOMBOK TIMUR TENTANG RENSTRA STIT PALAPA**



NUSANTARA LOMBOK NTB LOMBOK TIMUR.

- Pertama : Keputusan Ketua STIT Palapa Nusantara Lombok tentang RENSTRA STIT Palapa Nusantara Lombok NTB sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : RENSTRA STIT Palapa Nusantara Lombok NTB sebagaimana tersebut dalam Diktum Pertama diberlakukan sebagai dasar perencanaan dan penyusunan program di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB dari tahun 2020 s/d 2025.
- Ketiga : RENSTRA STIT Palapa Nusantara Lombok NTB Lombok Timur yang pemberlakuannya didasarkan pada Surat Keputusan Ketua STIT Palapa Nusantara Lombok NTB.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di :Lombok Timur

Pada Tanggal: 29 Juni 2020

Ketua



Drs. H. Lalu Moh. Fahri, MH
NIDN. 2131126101



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas Rahmat dan Karunianya, sehingga kami dapat menyusun Rencana Strategis STIT Palapa Nusantara Periode 2020 - 2025.

Rencana Strategis disusun sebagai pedoman STIT Palapa Nusantara selama 4 tahun ke depan. Dalam pelaksanaannya akan dijabarkan dalam bentuk program tahunan di program studi secara bersama dan sinergis untuk terlaksananya program ini.

Rencana Strategis ini terdapat banyak kekurangan, maka dalam pelaksanaannya setiap awal tahun dimungkinkan adanya peninjauan dan penyempurnaan program. Agar dapat terlaksananya program ini tidak lepas dengan adanya kerja sama dan dukungan dari seluruh unsur civitas akademika STIT Palapa Nusantara.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan program ini kami ucapkan terima kasih, semoga semua sumbangan pikiran, tenaga dan matrial yang telah dicurahkan menjadi amal saleh yang diterima oleh Allah SWT. Semoga program ini membawa perbaikan dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan yang berkualitas.

Lombok Timur, Juni 2020

Ketua STIT



Drs H. Lalu Moh. Fahri, MH
NIDN. 2131126101



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		4
DAFTAR ISI,.....		5
BAB I PENDAHULUAN,.....		6
BAB II ANALISIS SITUASI.....		8
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....		16
BAB III KEBIJAKAN PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN, DAN INDIKATOR KINERJA.....		19
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM.....		23
BAB V PENUTUP.....		29



PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Palapa Nusantara (PN) adalah sebuah lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berdiri tanggal 20 april 2007 dengan prodi pendidikan pertama adalah program studi Agama Islam yang bernaung di bawah Kementrian Agama berdasarkan SK DIRJEN Pendidikan Islam dengan No SK Dj.I/177/2007. Palapa Nusantara adalah kampus pertama yang ada di Kabupaten Lombok Selatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang didirikan oleh Drs. H. L. Moh. Fahri, M.H. Hingga saat ini memiliki 4 (empat) program studi, yaitu :

1. PS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Jenjang pendidikan S1)
2. PS PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (Jenjang pendidikan S1)
3. PS MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Jenjang pendidikan S1)
4. PS PENDIDIKAN GURU RAUDATUL ATFAL (Jenjang pendidikan S1)

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di wilayah Lombok Selatan selalu berupaya memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan kualitas sehingga dapat menuju tataran yang lebih baik. Globalisasi, pasar bebas, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat berpengaruh besar terhadap derap dan irama kehidupan masyarakat. Dalam konteks lembaga pendidikan, ketiga gejala di atas dimaknai sebagai pendidikan yang berorientasi pada permintaan pasar. Lembaga pendidikan, dituntut untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki pasar bebas tenaga kerja.

Beberapa aspek internal yang dirasa belum memenuhi harapan stakeholders antara lain belum puasnya kostumer dalam memperoleh layanan administrasi akademik dan non akademik, belum maksimalnya tatanan sistem pengelolaan sarana prasarana dan sumber daya manusia, kurang berkembangnya jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat oleh civitas akademika, belum terbentuknya pola pembinaan kemahasiswaan yang secara sistemik dan berkelanjutan memberi dukungan peningkatan mutu lulusan STIT Palapa Nusantara.

Di sisi lain, kurang maksimalnya kinerja layanan pegawai menyebabkan *stakeholder*, khususnya mahasiswa, merasa belum puas. Hal ini ditandai dari masukan atau kritikan mahasiswa dan alumni yang diberikan dalam berbagai kesempatan. Oleh karena itu diperlukan penyegaran dan pembaharuan komitmen



layanan serta upaya lain yang secara konstruktif mendukung peningkatan mutu layanan pegawai. Sekalipun secara periodik STIT Palapa Nusantara telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam berbagai hal penyelenggaraan pendidikan, tetapi dirasa masih tetap diperlukan upaya-upaya lebih lanjut untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

Pada hakekatnya pendidikan mampu menghasilkan manusia yang cerdas dan berkarakter serta berbudaya akademik sesuai dengan dua pusat kemahiran yang ada pada diri manusia yaitu kemahiran teknologi (rasio) dan kemahiran intuitif (intuisi). Keduanya dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pendidikan meskipun dengan cara dan lingkungan yang berbeda. Dengan demikian substansi pembelajaran tidak menjadi satu-satunya faktor penentu dalam menghasilkan manusia cerdas dan berwatak akan tetapi cara dan lingkungan pembelajaran juga menjadi faktor penentu.

Salah satu perguruan tinggi yang ada di wilayah selatan sudah seharusnya menjadi solusi terhadap permasalahan sebagaimana diuraikan tersebut di atas. Karena itu, sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi dalam melaksanakan pendidikannya bertumpu pada program penataan sistem pendidikan tinggi, yaitu pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi, serta peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Indikator Tri Dharma Perguruan Tinggi STIT Palapa (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) masih perlu dikembangkan. Demikian pula perangkat pimpinan manajerial yang bersentuhan dengan peningkatan dan pengembangan Sekolah Tinggi perlu diberikan tugas pokok dan fungsi yang jelas sehingga dapat mudah difahami dan mereka laksanakan dengan baik dan bertanggung jawab.



BAB II ANALISIS SITUASI

1. Makro

a. Politik

Wilayah Kabupaten Lombok Timur terdiri dari 21 kecamatan dengan jumlah penduduk sebagai berikut. Di 21 kecamatan tersebut terdapat 15 kelurahan dan 239 desa yang memiliki luas 2.679,88 Km² yang terbagi menjadi 4 Daerah Pemilihan (Dapil) dan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB berada di Dapil 2 yang terdiri dari 5 kecamatan (Jerowaru, Keruak, Sakra Barat, Sakra Timur dan Sakra) untuk Pilkada Kabupaten dan Dapil 4 yang terdiri dari 8 kecamatan (5 kecamatan ditambah kecamatan Sikur, Terara dan Montong Gading) untuk Pilkada Provinsi. Keterwakilan Dapil 2 baik di kabupaten maupun provinsi telah banyak berkontribusi positif bagi pengembangan kampus STIT Palapa Nusantara Lombok NTB.

Disamping itu pula, wacana pemekaran kabupaten Lombok Timur yang didengungkan oleh setiap calon bupati Lombok Timur menjadi Kabupaten Lombok Selatan telah menjadikan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB menjadi simbol pendidikan terpenting karena merupakan satu-satunya kampus yang berada paling dekat dengan rencana calon pusat Kabupaten Lombok Selatan yaitu di kecamatan Keruak (20 km dari dan ke ibu kota kabupaten Lombok Timur).

b. Ekonomi

Mata pencaharian penduduk mayoritas adalah pertanian dengan luas areal mencapai 43.146 ha dengan penghasilan padi saat musim tanam sebanyak 407.504 ton, cabai rawit 85,8 ton, kunyit mencapai 27,2 ton dan tembakau 33,7 ton. Untuk kecamatan Keruak dan Jerowaru terdapat 160 hektar area persawahan dengan hasil padi pada musim hujan, dan pada musim kemarau dapat ditanami tembakau, semangka, cabai rawit dan melon. Disamping itu, potensi pariwisata juga sangat besar khususnya di wilayah Kecamatan Keruak dan Jerowaru.

Dengan adanya Sirkuit Mandalika di Lombok Tengah memiliki dampak yang positif dan negative bagi perekonomian masyarakat di wilayah Dapil 2 ini terutama di



bagian Kecamatan Jerowaru dan kecamatan Keruak sebagai daerah yang terdekat dengan sirkuit tersebut. maka dari itu peluang usaha dan lapangan kerja akan semakin terbuka lebar.

c. Kebijakan

Beberapa bentuk kebijakan strategis pemerintah pusat dalam bidang pendidikan yang dipandang memiliki hubungan yang sangat erat dengan keberadaan Pendidikan Tinggi pada umumnya dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) termasuk STIT, adalah antara lain; a) adanya standarisasi kualifikasi tenaga pendidik yang dapat disertifikasi menjadi guru profesional dan berhak mendapatkan tunjangan sertifikasi guru adalah keharusan memiliki kualifikasi pendidikan S1; b) penyetaraan lembaga pendidikan keagamaan dengan pendidikan umum negeri maupun swasta, juga merupakan peluang yang sangat besar bagi keberadaan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB untuk memiliki kiprah dalam mengakses segala bentuk bantuan pemerintah; c) kebijakan anggaran pendidikan yang mengalokasikan 20% APBN dan APBD untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Bentuk program dari pemerintah pusat melalui kementerian agama untuk program beasiswa telah banyak mempengaruhi animo masyarakat terhadap perkembangan dan kemajuan di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB. Hal ini dibuktikan dengan kebijakan pemerintah tentang penerimaan Beasiswa KIP mulai tahun 2020. selain adanya kebijakan dari pemerintah pusat, juga terdapat program beasiswa miskin, beasiswa tahfiz dan beasiswa berprestasi melalui yayasan Palapa Nusantara dengan jumlah yang tidak sedikit di setiap tahun. Selain itu, Bentuk perhatian diberikan oleh pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat dengan menetapkan kebijakan pemberian beasiswa dosen melalui program beasiswa NTB Luar negeri sebagai pemenuhan dosen tetap yang ada di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB . Dan secara khusus, gubernur NTB telah banyak membantu STIT Palapa Nusantara Lombok NTB dalam pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Selain itu juga, pemerintah daerah menetapkan kebijakan pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa miskin yang aktif mengikuti proses pendidikannya melalui optimalisasi peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lombok Timur dengan program



BAZNAS CERDAS selain dari bantuan pendidikan yang merupakan pembiayaan pembangunan di APBD Kabupaten Lombok Timur. Dan secara khusus, Bupati Lombok Timur telah banyak membantu STIT Palapa Nusantara Lombok NTB melalui Dana Alokasi Khusus bagi Yayasan Palapa Nusantara.

d. Sosial

Perubahan dan cara pandang masyarakat di kabupaten Lombok Timur tentang teknologi dan informasi dari pemahaman tradisional dengan berpikir primitif (seperti contoh: sekolah cukup sampai sekolah dasar dan untuk perempuan tidak perlu melanjutkan sekolah toh akan menjadi ibu rumah tangga) hal ini dapat dibuktikan dengan hasil survey badan pusat statistic Lombok Timur yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Lombok Timur mencapai 50,16 % angkatan kerja memiliki pendidikan tertinggi SD sederajat atau dibawahnya. . Dengan era digital saat ini, maka masyarakat dituntut untuk mampu bersaing dan berkompetisi. Tidak cukup hanya mengenyam pendidikan sampai tingkat dasar, melainkan mampu melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Seorang ibu harus berpendidikan tinggi, karena ilmu yang didapatkan bisa dipergunakan untuk mengajarkan anak-anaknya.

e. Budaya

Budaya dapat dilihat dari aspek kepercayaan dan bisa berupa aspek etnis budaya: Dari aspek kepercayaan masyarakat di kabupaten Lombok Timur dengan mayoritas beragama muslim dengan presentase 99,92 % dan sisanya merupakan penganut agama Kristen, katholik dan hindu, begitu halnya di kecamatan Keruak yang merupakan wilayah dimana STIT Palapa Nusantara Lombok NTB berada bahwa penduduk di sekitarnya merupakan penganut dengan mayoritas agama Islam. Kondisi ini memberikan dampak positif dalam peningkatan mutu pendidikan perguruan tinggi keagamaan Islam di Lombok Timur. Begitu juga dengan etnis budaya di kecamatan Keruak, mayoritas masyarakatnya beretnis Sasak dengan prosentase mencapai 95%. Contoh beberapa budaya Sasak yang saat ini masih terlihat di masyarakat adalah tradisi nyongkolan (arak-arakan pengantin) dan budaya maling (kawin lari), melalui budaya ini banyak terjadi pernikahan dini di Lombok Timur yang menyebabkan jumlah tenaga kerja lulusan SD ke bawahnya mencapai 50,16%



f. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kondisi masyarakat sekarang ini, bidang pendidikan agama Islam dari tingkat taman kanak-kanak atau Raudathul Atfal (RA) sampai ke tingkat menengah atas (madrasah aliyah) semakin banyak diminati untuk proses pendidikan secara formal. Berdasarkan data badan statistik kabupaten Lombok Timur jumlah lembaga pendidikan di masing-masing kecamatan khususnya wilayah yang berdekatan dengan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB yang berada pada dapil 2 yaitu 5 kecamatan (Jerowaru, Keruak, Sakra Barat, Sakra Timur dan Sakra) adalah sebagai berikut.

No	Kecamatan	TK	RA	SD	MI	SMP	MTs	SMA	SMK	MA
1	Keruak	20	11	46	4	7	13	2	3	7
2	Jerowaru	17	14	46	14	16	13	1	5	6
3	Sakra Barat	19	21	32	15	8	18	4	3	11
4	Sakra Timur	15	14	31	11	6	14	2	-	10
5	Sakra	21	8	33	7	5	11	1	4	12
	Jumlah	92	69	177	53	42	69	10	15	46
		161		230		111		71		

2. Mikro

a. Pesaing

Di wilayah kabupaten Lombok Timur khususnya di Lombok bagian Selatan hanya terdapat satu perguruan tinggi yaitu STIT Palapa Nusantara Lombok NTB . Kampus terdekat dengan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB berjarak kurang lebih 20 km, diantaranya adalah Universitas Hamzanwadi dan IAIH Pancor. Jarak kurang lebih 40 km terdapat kampus lain diantaranya IAIH Lombok Timur dan Universitas Gunung Rinjani. Berdasarkan jarak dengan kampus yang lain tidak akan mempengaruhi jumlah mahasiswa yang akan melanjutkan studi di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB .

b. Pengguna Lulusan

Di wilayah kecamatan Keruak dan sekitarnya terdapat lembaga pendidikan yang cukup besar. Baik dari tingkat Kanak-Kanak (RA) sampai ke tingkat Sekolah Menengah Umum (Aliyah). Aspek pengguna lulusan di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB yang meliputi empat program studi lebih banyak



menyerap pada bidang pendidikan. Dalam hal ini diambil dua sampel kecamatan yang terdekat dengan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB yaitu kecamatan Keruak dan Jerowaru. berdasarkan data dari badan pusat statistik kabupaten Lombok Timur tahun 2021/2022 Peluang pengguna lulusan dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Kecamatan	TK	RA	SD	MI	SMP	MTs	SMA	MA	SMK
1.	Keruak	20	11	46	4	7	13	2	7	3
2.	Jerowaru	17	14	46	14	16	13	1	6	5
3	Sakra Barat	19	21	32	15	8	18	4	3	11
Jumlah		56	46	124	33	31	44	7	16	19

c. Sumber Calon Mahasiswa

Berdasarkan data pada badan pusat statistik bahwa jumlah lembaga pendidikan di Lombok Timur baik negeri dan swasta sebanyak 332 sekolah/madrasah. Sementara lembaga yang terdekat dengan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB berjumlah 46 madrasah.

d. Sumber Calon Dosen

Berdasarkan data pada PDDIKTI diketahui bahwa dosen STIT Palapa Nusantara Lombok NTB rata-rata telah berkualifikasi S2 dan dua dosen telah memiliki kualifikasi S3. Dari masing-masing program studi telah memiliki latar belakang yang linier dengan program studi. Adapun domisili dari dosen STIT Palapa Nusantara Lombok NTB adalah sebagian besar berdomisili di kabupaten Lombok Timur dan sisanya berasal dari bagain perbatasan Lombok Timur dan Lombok Tengah.

e. Sumber Tenaga Kependidikan

Sumber tenaga kependidikan di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB berasal dari Lulusan terbaik di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB pada program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selain itu, STIT Palapa Nusantara Lombok NTB memberikan kesempatan kepada alumni untuk menjadi tenaga pendidikan selama mampu menguasai kualifikasi yang dibutuhkan kampus.

f. E-learning



Proses pendidikan di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB menggunakan sistem atau perangkat yang sederhana dengan penggunaan server dengan kapasitas yang masih minim. Pemanfaatan e-learning bisa digunakan saat pandemi covid 19 melalui Zoom, WAG, dan pemanfaatan youtube .

g. Kebutuhan Dunia Usaha

Dengan adanya STIT Palapa Nusantara Lombok NTB dengan berbagai program studi pendidikan telah menjawab kebutuhan masyarakat baik di sektor pendidikan dan kantor pemerintahan. Muatan kurikulum yang dipergunakan, menyesuaikan dengan kebutuhan di dunia usaha. Sebagai contoh kegiatan magang di kantor desa memberikan pengalaman tentang situasi dan kondisi segi social dan budaya di masing-masing pedesaan.

3. Analisis

Berdasarkan hasil analisis kondisi makro dan mikro dapat dilakukan analisis kekuatan dan kelemahan dalam konteks peluang dan ancaman organisasi yaitu analisis SWOT. Dalam analisis ini terlihat dari factor eksternal seperti analisa peluang (*opportunity*) dan analisa ancaman (*threat*), sedangkan factor internal meliputi analisa kekuatan (*strength*) dan analisa kelemahan (*weakness*). Untuk lebih rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
a. Satu-satunya kampus yang berada di Lombok Timur bagian Selatan dengan jarak terdekat sejauh 20 km.	a. Anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana masih minim.
b. Memiliki beasiswa untuk calon mahasiswa baru berbentuk beasiswa KIP, KKS (PKH), Prestasi, Tahfiz dan biaya pendidikan.	b. Sebagian besar publikasi ilmiah hanya diisi oleh sebagian kecil dosen dan beberapa mahasiswa.
c. Mendapatkan dukungan dari pemerintahan kabupaten dan provinsi berupa bantuan peningkatan sarana prasarana dan beasiswa untuk dosen dan mahasiswa.	
d. Jumlah calon mahasiswa baru yang	



<p>melanjutkan kuliah di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB dari tahun ke tahun mengalami peningkatan secara terus menerus.</p> <p>e. Suasana akademik di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB memberikan rasa aman dan nyaman.</p> <p>f. Jumlah e-journal yang telah terkreditasi sebanyak 5 jurnal.</p> <p>g. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan memiliki lahan kosong yang cukup luas.</p> <p>h. Memiliki biaya pendidikan yang cukup terjangkau untuk masyarakat menengah kebawah.</p> <p>i. SDM dosen linier prodi di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB terpenuhi.</p> <p>j. System pelaporan di PDDIKTI untuk dosen dan mahasiswa dilakukan secara teratur dan berkala. Hal ini dapat dilihat dari persentase penginputan data mahasiswa mencapai 100%</p>	
Peluang (<i>opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<p>a. Animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi semakin tinggi dilihat berdasarkan rata-rata penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>b. Lulusan di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB memiliki pasar tenaga kerja yang luas.</p> <p>c. Perkembangan sector pariwisata di</p>	<p>a. Adanya perguruan tinggi keagamaan Islam yang baru di Lombok selatan dengan program studi Manajemen Pendidikan Islam.</p> <p>b. Jumlah program studi masih dirasa kurang jika</p>



<p>wilayah Selatan Lombok Timur yang berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi local</p> <p>d. Pemekaran desa dan dusun yang membutuhkan SDM berkualitas sarjana</p> <p>e. Lembaga penyelenggara pendidikan swasta yang tumbuh cukup pesat di kecamatan terdekat membutuhkan tenaga pengajar berkualitas Sarjana</p> <p>f. Kebijakan pemerintah yang mempersyaratkan tenaga honorer dan sertifikasi harus berkualitas sarjana sehingga membutuhkan penyetaraan tingkat pendidikan</p>	<p>melihat kebutuhan dunia kerja di Lombok selatan.</p> <p>c. Dampak adanya Pernikahan dini dapat mengurangi jumlah mahasiswa untuk melanjutkan studi di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB .</p>
--	---



BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi

Mengintegrasikan budaya islami, keilmuan, kemanusiaan, dan keindonesiaan

2. Misi

- a. Melakukan pengembangan keilmuan berdasarkan Al Quran dan Al hadits, dengan tidak ada dikotomi antara ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama.
- b. Memberikan landasan moral yang bertumpu pada imtak dan iptek
- c. Mengartikulasikan ajaran Islam secara profesional ke dalam kontek kehidupan masyarakat, sehingga tidak ada lagi jarak antara norma agama dan sofistifikasi masyarakat;
- d. Menciptakan lingkugan budaya yang islami.
- e. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pola pengabdian masyarakat yang lebih professional;
- f. Memberikan landasan moral dan spiritual terhadap pembangunan nasional, sehingga konsep pembangunan manusia seutuhnya dapat tercapai;
- g. Memberikan kontribusi dalam mewujudkan perdamaian dunia dan kesejahteraan umat manusia;
- h. Memberikan kontribusi dalam memelihara hubungan harmonis antara agama, negara, dan masyarakat.

3. Tujuan

- a. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan dan lptek yang bernafaskan Islam.
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan lptek yang bernafaskan keislaman, serta mengupayakan penggunaanya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
- c. Terwujudnya prinsip-prinsip tata kelola yang baik, berorientasi pada peningkatan mutu



- d. Menghasilkan para pendidik dan peneliti dalam bidang ilmu masing-masing yang memiliki ciri-ciri kemampuan :
 - a) Keunggulan akademik yang nampak pada kemampuan penguasaan keilmuan yang tinggi, terbukti dengan capaian indeks prestasi kumulatif.
 - b) Keunggulan keterampilan manajemen dan kepemimpinan yang tampak pada perannya dalam kegiatan kemahasiswaan maupun kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan profesionalitas.
 - c) Keunggulan kepribadian islamiyah yang akan nampak dari kedalaman pemahaman terhadap ilmu-ilmu pendidikan guna mengarahkan masyarakat untuk berbuat dan bertindak lebih terarah dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

4. Sasaran Pencapaian

- a. Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan profesional.
- b. Dihasilkannya lulusan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga-lembaga pendidikan dan penelitian, pemerintahan, industri dan instansi-instansi nonpemerintah di tingkat nasional dan internasional.
- c. Dihasilkannya lulusan yang mampu mentransformasikan keilmuan dan keahlian dalam dunia kerja.
- d. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kemampuan untuk menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.
- e. Dibukanya program-program studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

5. Strategi Pencapaian

1. Meningkatkan kualitas rekrutmen mahasiswa dan dosen.
2. Meningkatkan kompetensi akademik dosen yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
3. Merivisi kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
4. Menambah program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
5. Mengupayakan tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi



6. Mengoptimalkan ketersediaan fasilitas pembelajaran dan penelitian yang memenuhi standar



BAB III

KEBIJAKAN, PROGRAM STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Kebijakan Program

Dasar kebijakan penyusunan rencana strategis (Renstra) STIT Palapa Nusantara menggunakan beberapa dokumen formal diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. SK Ketua STIT Palapa Nusantara Lombok NTB Nomor C1.128 /STIT.PN/VI/2018 tentang Renstra STIT Palapa Nusantara Lombok NTB.
- b. SK Ketua STIT Palapa Nusantara Lombok NTB Nomor: STIT Nomor : C1.003/STITPN/SKep/VI/2007 tentang Rencana Induk Pengembangan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB .

B. Strategi Pencapaian

Untuk memenuhi strategi pencapaian VMTS, STIT Palapa Nusantara Lombok NTB telah menetapkan mekanisme ketercapaian sehingga dapat mewujudkan visi, misi, tujuan secara terencana. Beberapa program yang telah dilaksanakan untuk mewujudkan pemenuhan VMTS adalah sebagai berikut.

- a. Ketua STIT Palapa Nusantara Lombok NTB membuat tim perumus VMTS
- b. Ketua STIT Palapa Nusantara Lombok NTB membuat tim sosialisasi VMTS yang terdiri dari unsur dosen, mahasiswa dan stakeholder
- c. Mengadakan rapat sosialisasi VMTS dengan menghadirkan unsure mahasiswa, wali mahasiswa, tokoh masyarakat sekitar
- d. Mensosialisasikan VMTS kepada semua pihak via online maupun offline dengan menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan
- e. Membagi tugas dan fungsi pokok secara jelas dan tercatat agar semua satuan fungsi memiliki kewenangan dan tanggung jawab
- f. Melakukan edukasi kepemimpinan dan manajemen kepada civitas akademika untuk menciptakan harmonisasi dan rasa ikut memiliki dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat bersama
- g. Melakukan penguatan kapasitas dan pengembangan profesi menuju kepada kemandirian pengelolaan



- h. Menghidupkan suasana kekeluargaan, kebersamaan, kesetaraan dan keadilan agar semua civitas academica tidak merasa tertekan dalam menyampaikan pendapat, masukan, dan gagasan dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban dalam rangka memenuhi keseimbangan antara hak dan kewajiban

Strategi yang nampak dan telah dilakukan juga adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Renop
- b. Menyusun *job description* yang jelas dan operasional
- c. Mengadakan seminar tentang pemahaman VMTS bagi mahasiswa
- d. Bersama P2M melakukan survey tentang pencapaian VMTS

Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pencapaian VMTS.

C. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama dalam pencapaian VMTS terdiri dari tiga Indikator utama yakni ; 1) Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagaimana yang tertuang dalam SK Ketua STIT Palapa Nusantara Lombok NTB tentang Rencana Induk Pengembangan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB . Rencana jangka menengah merupakan bagian dari Rencana Strategis (RENSTRA) yang mencakup kegiatan selama 5 tahunan yang diturunkan dari RIP. 2) Dokumen Penyusunan RENSTRA yang ditetapkan dengan SK Ketua STIT tentang Rencana Strategis Pengembangan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB tahun 2020-2025. 3) Dokumen Rencana Jangka pendek berupa Rencana oprasional (RENOP) yang tertuang dalam SK Ketua STIT Nomor tentang Rencana oprasional (RENOP).

Rencana Jangka Panjang

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIT Palapa Nusantara Lombok NTB terhitung dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2035. Adapun aspek yang dilakukan untuk memenuhi target menjadi perguruan tinggi terkemuka secara nasional bersama perguruan tinggi terkemuka lainnya dengan indikator :

1. Telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.
2. Sistem pembelajaran dan pelayanan telah dilengkapi dengan berbasis IT seperti penggunaan LCD, Pemanfaatan Ruang Laboratorium Komputer, pemanfaatan WIFI Gratis dan pemenuhan penunjang-penunjang yang lainnya.
3. Produktifitas dosen dalam publikasi ilmiah. Untuk memenuhi tuntutan publikasi ilmiah. STIT Palapa Nusantara Lombok NTB telah memiliki *Online Journal*



System (OJS) baik yang belum terakreditasi maupun jurnal yang telah diakreditasi secara nasional.

4. Pengembangan Kerjasama. Kerjasama yang telah dilakukan berbentuk kerjasama bidang pendidikan penelitian dan publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat wilayah/local sampai ke tingkat nasional
5. Pengembangan Kualitas SDM Dosen. Di masing –masing program studi telah memiliki dosen tetap yang sesuai dengan keahlian program studi sebagai pemenuhan peraturan menteri Ristek dan Dikti No 44 tahun 2015.

b. Rencana jangka Menengah

Rencana Strategis Pengembangan dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

a) Tahun 2025. STIT Palapa Nusantara Lombok NTB mampu menjadi institusi yang berdaya saing dalam kompetisi ditingkat wilayah/lokal. Hal lain yang dapat direalisasikan pada tahun ini seperti:

- 1) Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang tri dharma perguruan tinggi
- 2) Penyediaan jumlah dan jenis beasiswa yang lebih besar untuk meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan tinggi.
- 3) Penguatan kerja sama dibidang pendidikan penelitian dan publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat wilayah
- 4) Peningkatan prestasi akademik dan non akademik di tingkat kabupaten.
- 5) Tenaga pengajar sudah linear dan semua dosen telah memiliki jabfung minimal Lektor.
- 6) Dosen dan mahasiswa diharapkan telah mampu melakukan publikasi ilmiah secara berkala

b) Tahun 2030, STIT Palapa Nusantara Lombok NTB mampu menjadi institusi yang terkemuka secara regional yaitu pada tingkat Provinsi. Beberapa Indikator keberhasilan pada 10 tahun yang akan datang adalah

- 1) Peningkatan mutu kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Provinsi.
- 2) Peningkatan prestasi akademik dan non akademik ditingkat kabupaten ditingkat provinsi
- 3) Jumlah tenaga dosen rata-rata telah memiliki jafjung lektor kepala



- 4) Penelitian dosen dan mahasiswa sebagian besar telah terpublikasi secara online.
- c) Tahun 2035, STIT Palapa Nusantara Lombok NTB mampu menjadi institusi yang terkemuka secara nasional. Beberapa Indikator keberhasilan 15 tahun yang akan datang adalah:
- 1) Peningkatan mutu kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Nasional.
 - 2) Peningkatan prestasi akademik dan nonakademik di tingkat nasional
 - 3) Jumlah tenaga dosen mayoritas telah memiliki jafung lector kepala dan sebagian telah berstatus sebagai guru besar.

Rencana Jangka Pendek

Rencana operasional yang memuat program tahunan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB yang dilakukan setiap tahun yaitu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti kegiatan pembelajaran, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM

Strategi pengembangan yang akan dilaksanakan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB dikelompokkan ke dalam bidang-bidang pengembangan sebagai berikut:

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Strategi pengembangan Untuk memenuhi pencapaian VMTS, STIT Palapa Nusantara Lombok NTB telah menetapkan mekanisme ketercapaian sehingga dapat mewujudkan visi, misi, tujuan secara terencana. Beberapa program yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan pemenuhan VMTS adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan rapat sosialisasi VMTS dengan menghadirkan unsur mahasiswa, wali mahasiswa, tokoh masyarakat sekitar
- b. Mensosialisasikan VMTS kepada semua pihak via online maupun offline dengan menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan
- c. Membagi tugas dan fungsi pokok secara jelas dan tercatat agar semua satuan fungsi memiliki kewenangan dan tanggung jawab
- d. Melakukan edukasi kepemimpinan dan manajemen kepada civitas akademika untuk menciptakan harmonisasi dan rasa ikut memiliki dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat bersama
- e. Melakukan penguatan kapasitas dan pengembangan profesi menuju kepada kemandirian pengelolaan
- f. Menghidupkan suasana kekeluargaan, kebersamaan, kesetaraan dan keadilan agar semua civitas academica tidak merasa tertekan dalam menyampaikan pendapat, masukan, dan gagasan dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban dalam rangka memenuhi keseimbangan antara hak dan kewajiban.

Program pengembangan lain yang akan dilakukan adalah



sebagai berikut:

- a. Menyusun Renop secara berkala sebagai dasar pelaksanaan program peningkatan mutu STIT Palapa Nusantara
- b. Menyusun *job description* yang jelas dan operasional
- c. Mengadakan seminar tentang pemahaman VMTS bagi mahasiswa
- d. Bersama P2M melakukan survey tentang pencapaian VMTS
- e. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pencapaian VMTS.

2. Tata Pamong, Tata kelola, dan Kerjasama

Strategi pengembangan untuk memenuhi pencapaian standar dilakukan dengan pemenuhan Mutu menggunakan dokumen mutu. Beberapa program yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan pemenuhan Tata Pamong, Tata kelola dan kerja sama adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Internal pada tingkat Sekolah tinggi dan tingkat prodi disebut Gugus Penjamin Mutu (GPM).
- b. Pemetaan mutu di tingkat sekolah tinggi dan tingkat prodi dilakukan berdasarkan kebijakan mutu.
- c. Pembuatan rencana peningkatan mutu yang tertuang dalam Standar Mutu.
- d. Pelaksanaan pemenuhan mutu baik dalam tata kelola, kepemimpinan dan kerjasama maupun proses dalam perkuliahan.
- e. Monitoring dan Evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan.
- f. Penetapan standar baru dan menyusun strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi

3. Mahasiswa

Kebijakan dalam Standar layanan dan atau pelayanan mahasiswa di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB diatur dalam



Panduan Layanan Kemahasiswaan. Kebijakan dalam pola pelaksanaan layanan mahasiswa tersebut bertujuan dalam memenuhi harapan supaya para mahasiswa mendapatkan semua bentuk pelayanan yang maksimal. Beberapa program yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan pelayanan maksimal kepada mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian
 - 1) Tersedia dokumen-dokumen kebijakan penilaian mahasiswa
 - 2) Sistem penilaian yang terstruktur dan telah terjadwal
 - 3) Hasil penilaian dari proses pembelajaran akan dipergunakan sebagai umpan balik
 - 4) Nilai akhir diumumkan di Website STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
- b. Dukungan terhadap mahasiswa
 - 1) Adanya kemudahan dalam mendapatkan informasi bagi mahasiswa, Tersedianya dosen pembimbing akademik (PA) dan nonakademik bagi para mahasiswa
 - 2) Tersedianya program beasiswa KIP, KKS, Prestasi, dan Tahfiz
 - 3) Tersedianya unit pelayanan untuk mahasiswa dengan fasilitasnya
 - 4) Tersedia bimbingan konseling untuk para mahasiswa
- c. Kinerja Mahasiswa
 - 1) Masa studi mahasiswa terdapat di dalam buku pedoman
 - 2) Peringkat mutu dan prestasi belajar mahasiswa sesuai dengan peraturan pendidikan
 - 3) Indeks prestasi Kumulatif (IPK) dan kriterianya IPK tercantum di dalam buku pedoman
 - 4) Organisasi dan unit kegiatan kemahasiswaan berbasis kegiatan ilmiah yang difasilitasi oleh STIT Palapa Nusantara Lombok NTB



- d. Kepemimpinan Program kegiatan *softskill* mahasiswa meliputi: seni, olah raga, kreativitas, dan
- 1) Organisasi kemahasiswaan berbasis seni, olah raga, kreativitas, dan kepemimpinan difasilitasi oleh STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
 - 2) Ada kompetisi seni, olah raga, kreativitas, dan kepemimpinan yang rutin di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
 - 3) Pembinaan *softskill* mahasiswa (seni, olah raga, kreativitas, dan kepemimpinan) dalam bentuk pelatihan.
- e. *Tracer study* alumni
- 1) Ada unit khusus di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB yang menyelenggarakan tracer studi
 - 2) Anggaran rutin dalam melakukan tracer studi
 - 3) Unit Prodi memanfaatkan data dan informasi dari tracer studi yang terdokumentasi

4. SDM

Strategi Pengembangan untuk meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan saat ini diarahkan untuk pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan peningkatan jenjang karir. Beberapa program yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan SDM yang lebih baik adalah sebagai berikut :

a. Pelayanan Kenaikan Pangkat dan Jabatan Fungsional

1) Pedoman

Dosen STIT Palapa Nusantara dapat dilayani secara administratif dalam pengurusan kenaikan pangkat dan Jabatan Fungsional apabila :

- a) Dosen sudah menjalankan tugas tri dharma perguruan tinggi minimal dalam jangka waktu 2 tahun dapat dilayani secara administratif dalam kenaikan jabatan fungsional.



- b) Dosen sudah menjalankan tugas tri dharma perguruan tinggi minimal dalam jangka waktu 2 tahun dapat dilayani secara administratif dalam kenaikan pangkat.
- c) Dosen tidak sedang terkena sanksi indisipliner yang menyebabkan kenaikan pangkat harus ditunda
- d) DP3 tahunan Dosen dalam setiap kriteria penilaian minimal bernilai baik dan ada peningkatan nilai untuk setiap tahunnya.
- e) Dosen tidak sedang mengikuti tugas belajar.

2) Prosedur

- a) Dosen mengisi berkas kumulatif penilaian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari form pendidikan dan pengajaran, form penelitian, form pengabdian masyarakat, dan form penunjang tri dharma perguruan tinggi
- b) Setelah mengisi berkas kumulatif penilaian Tri Dharma Perguruan Tinggi, Dosen mendiskusikannya dengan tim penilai angka kredit Program Studi dengan menyertakan bukti-bukti kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dicantumkan dalam setiap form penilaian.
- c) Setelah mendapatkan persetujuan dari penilai angka kredit Program Studi dosen mengajukan permohonan kenaikan pangkat dan jabatan kepada pihak Program Studi, untuk mendapatkan persetujuan rapat Senat STIT Palapa Nusantara.
- d) Setelah mendapatkan persetujuan rapat Senat STIT maka pihak STIT membuatkan surat pengantar kenaikan jabatan Dosen tersebut kepada Kopertais XIV Mataram.

b. Pelayanan Sertifikasi Dosen

1) Pedoman

Dosen STIT Palapa Nusantara dapat dilayani secara administratif dalam pengurusan Sertifikasi Dosen apabila :

- a) Sudah berpendidikan sekurang-kurangnya S2.



- b) Sudah aktif sebagai dosen tetap sekurang-kurangnya 2 tahun.
 - c) Memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Asisten Ahli.
 - d) Sudah menjalankan Tri Dharma Perguruan tinggi sekurang-kurangnya 4 semester.
 - e) Tidak sedang menduduki jabatan Struktural di instansi pemerintahan.
 - f) Tidak sedang dalam tugas belajar
- 2) Prosedur
- a) Dosen menyerahkan berkas persyaratan sertifikasi yang sudah dilegalisir kepada pihak Program Studi.
 - b) Pihak Program Studi melakukan perangkan terhadap penilaian kinerja dosen untuk menyesuaikan dengan kuota kopertais XIV Mataram kemudian dikirim ke pihak STIT Palapa Nusantara.
 - c) STIT Palapa Nusantara mengirim nama sesuai dengan rangking berdasarkan kuota sertifikasi dari masing- masing Program Studi kepada Panitia Sertifikasi Dosen (PSD) yang telah dibentuk di tingkat STIT.
 - d) PSD mengumumkan nama-nama dosen yang berhak untuk diajukan dalam sertifikasi dosen.
 - e) Dosen yang namanya sudah diumumkan oleh PSD melengkapi administrasi berupa portofolio kinerja dan produktifitas, Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)4 semester terakhir, dan Daftar Riwayat Hidup.
 - f) PSD melakukan penilaian terhadap dosen peserta sertifikasi melalui penilaian teman sejawat, penilaian oleh mahasiswa dan penilaian oleh atasan langsung terhadap kinerja dan produktifitas dosen yang bersangkutan.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Standar pengembangan Pengelolaan keuangan di STIT Palapa



Nusantara Lombok NTB akan dilakukan dengan tahapan proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel. Dalam pengelolaan keuangan dilakukan terpusat pada Yayasan, dengan cara ini akan lebih memudahkan melakukan kontrol terhadap sistem yang sedang berjalan,

Untuk menjamin mekanisme yang transparan dan akuntabel dilakukan dengan mengoptimalkan peranan dan fungsi pusat penjaminan mutu melalui AMI. Tahapan audit dilakukan dengan tahapan perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana.

6. Pendidikan

Untuk mencapai standar perguruan tinggi, ada beberapa langkah pengembangan strategi yang akan dilakukan oleh STIT Palapa Nusantara Lombok NTB, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Kurikulum dilakukan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB dan program Studi agar tercapainya lulusan yang dibutuhkan dunia kerja arah kebijakannya Penyusunan dan perubahan kurikulum berbasis KKNI dan SNPT
- b. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung arah kebijakannya Mengajukan dan mengusulkan ke instansi-instansi pemerintah maupun mengajukan melalui aspirasi Dewan.
- c. Peningkatan kapasitas dosen dalam bidang ilmu yang berbasis teknologi dan penguatan dibidang keahliannya arah kebijakannya Penyediaan Fasilitas dosen
- d. Peningkatan mutu proses pembelajaran arah kebijakannya Melakukan riset penelitian kelas agar tercapainya mutu proses pembelajaran



- e. Peningkatan suasana akademik yang kondusif arah kebijakannya Melaksanakan dan mentaati tata tertib yang telah berlaku di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB Nusanatara
- f. Melatih mahasiswa dalam pembelajaran dengan mengIntegrasikan Penelitian dan PKM Pembelajaran arah kebijakannya Dosen di harapkan mampu menggunakan metode pembelajaran yang mengarahkan kebiasaan dalam proses ilmiah.
- g. Terlaksananya magang 1, 2 dan 3 arah kebijakannya mahasiswa telah mampu mengenali masalah sampai ketahap menyelesaikan masalah melalui kegiatan magang yang berbasis ABCD (*Riset based community deployment*)

7. Penelitian

Untuk mencapai standar perguruan tinggi pada bidang penelitian, ada beberapa langkah pengembangan strategi yang akan dilakukan oleh STIT Palapa Nusantara Lombok NTB , diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan kapasitas kelembagaan PPPM STIT Palapa Nusantara Lombok NTB untuk menjamin manajemen penelitian perencanaan, pelaksanaan, monitoring penelitian yang sesuai dengan standar mutu dan kriteria minimal.
- b. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian para dosen STIT Palapa Nusantara Lombok NTB dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
- c. Meningkatkan kapasitas dan budaya komunitas peneliti.
- d. Menetapkan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis melalui koordinasi dan konsolidasi unit-unit akademik dengan lembaga-lembaga eksternal.
- e. Meningkatkan kompetensi penelitian dan penulisan karya ilmiah hasil penelitian.



- f. Meningkatkan manajemen sistem informasi penelitian.
- g. Meraih berbagai skema penelitian unggulan yang ditawarkan berbagai pihak yang menjadi penyandang dana.
- h. Identifikasi hasil penelitian yang berpeluang dan mendorong perolehan HaKI
- i. Memperkaya bahan ajar menggunakan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

8. Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk mencapai standar perguruan tinggi pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), ada beberapa langkah pengembangan strategi yang akan dilakukan oleh STIT Palapa Nusantara Lombok NTB, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan dalam penyusunan proposal dan metodologi PkM (pembekalan) sebelum melakukan kegiatan pengabdian.
- b. Analisis lokasi penempatan kegiatan PkM yang dilakukan oleh panitia PkM dari unsure P3M dan Program Studi untuk memastikan relevansi program dengan kebutuhan lokasi
- c. Pemberian insentif dan reward untuk bidang PkM yang dinilai bermutu
- d. Pendampingan dan penyuluhan pada komunitas masyarakat yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan magang ataupun kegiatan Kuliah Kerja Nyata tematik.



BAB V PENUTUP

Renstra STIT Palapa Nusantara Lombok NTB disusun berdasarkan visi dan misi Palapa. Penyusunan renstra ini dilakukan sebagai landasan dalam menjalankan program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Renstra ini dipergunakan sebagai dasar penyusunan rencana operasional (Renop) STIT Palapa Nusantara Lombok NTB, yang dimana dapat dituangkan dalam rencana penyusunan program dan alokasi pendanaan kegiatan.

di dalam renstra STIT Palapa Nusantara (2020 s/d 2025) ini memuat kondisi eksternal dan internalnya. Termasuk analisis kekuatan dan kelemahan dalam konteks peluang dan ancaman organisasi yaitu analisis SWOT. Dalam analisis ini terlihat dari factor eksternal seperti analisa peluang (*opportunity*) dan analisa ancaman (*threat*), sedangkan factor internal meliputi analisa kekuatan (*strength*) dan analisa kelemahan (*weakness*).

